



PEMANFAATAN LKPD DALAM MODEL CIRC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Tasya^{1*}, Siska Mega Diana², Hariyanto³, Sowiyah⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lampung

*Email: tasyahn83@gmail.com, siskamega.diana@fkip.unila.ac.id, hariyanto@fkip.unila.ac.id,
sowiyah.1960@fkip.unila.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4809>

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Surabaya yang masih berada pada kategori sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran CIRC dengan bantuan media LKPD terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian terdiri dari 80 peserta didik, sedangkan sampel berjumlah 53 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa soal objektif serta teknik non-tes berupa lembar observasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan LKPD dalam model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Surabaya.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, LKPD, Model CIRC.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan berperan dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta membentuk karakter yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan masa kini. “Lestari dan Nuryanti (2020) menyatakan bahwa pendidikan yang kurang memadai dapat berdampak negatif terhadap kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sikap. Sari dan Rahmah (2019) menyatakan bahwa hasil pendidikan tidak hanya bergantung pada banyaknya materi yang diberikan oleh pendidik, tetapi juga pada kualitas interaksi selama proses pembelajaran. Interaksi yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pencapaian tujuan pendidikan juga berkaitan dengan peran setiap mata pelajaran dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, serta kemampuan memahami dan menyampaikan informasi secara efektif. Keempat keterampilan tersebut merupakan dasar dalam kemampuan literasi.

Kemampuan literasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami berbagai mata pelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan peserta didik yang belum menguasai kemampuan tersebut dengan baik. Hal ini sejalan



dengan pendapat Khalisa (2024) yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menyusunnya kembali dalam bentuk tulisan yang runtut, sehingga kemampuan literasi mereka belum optimal.

Rendahnya kemampuan literasi berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Oemar Hamalik (2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sebagai hasil dari pengalaman belajar. Sementara itu, Anas Sudijono (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Penguasaan Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa manfaat pendidikan dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan, mengungkapkan gagasan melalui tulisan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang belum optimal tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan pendidik.

Kegiatan pembelajaran di sekolah masih banyak didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas secara individu. Pendidik sering kali belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi pasif dan menurunkan motivasi belajar peserta didik. Maduratna dan Setyawan (2020) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dapat menimbulkan kebosanan, menurunkan minat belajar, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Temuan ini didukung oleh penelitian pendahuluan yang dilakukan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025, yang dilakukan melalui studi dokumentasi dengan pendidik kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya. Informasi yang diperoleh mengungkapkan bahwa hasil penilaian formatif awal dalam bahasa Indonesia untuk semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 untuk peserta didik kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Formatif 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Surabaya

IV SD Negeri 1 Surabaya						
Kelas	KKTP	Ketercapaian				Jumlah Peserta Didik
		Tercapai (≥ 70)		Tidak Tercapai (< 70)		
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
IVA	70	17	62,96%	10	37,04%	27
IVB	70	12	44,44%	15	55,56%	27
IVC	70	8	30,77%	18	69,23%	26
Jumlah		37	46,25%	43	53,75%	80

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas IV SDN 1 Surabaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 1 menyajikan perbedaan tingkat pencapaian hasil asesmen formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia pada beberapa kelas. Persentase peserta didik yang mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) di kelas IVA sebesar 62,96%, sedangkan di kelas IVB sebesar 44,44%, yang keduanya termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, di kelas IVC, persentase pencapaian hanya sebesar 30,77% dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kelas IVC menghadapi permasalahan yang lebih serius karena sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Kualitas proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Data asesmen formatif awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh melalui studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Kurangnya variasi metode pembelajaran serta suasana belajar yang cenderung monoton menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar tersebut antara lain kebiasaan belajar yang kurang baik, kesulitan dalam memahami bacaan, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Maduratna dan Setyawan (2020) menyatakan bahwa



penggunaan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah yang berulang, dapat mengurangi keterlibatan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif.

Data penelitian ini diperoleh melalui studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025, yang mencakup hasil asesmen formatif awal. Data tersebut kemudian diperkuat melalui wawancara dengan pendidik kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, sehingga keterlibatan peserta didik menjadi terbatas. Kurangnya variasi metode pembelajaran serta pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang belum optimal juga menjadi faktor pendukung. Di samping itu, beberapa peserta didik masih kurang fokus selama pembelajaran karena teralihkan oleh aktivitas lain, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Maka dari itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, dengan menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik. Pembelajaran yang mendorong interaksi dan kerja sama antar peserta didik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok memberikan kesempatan untuk saling berbagi ide, berdiskusi, dan memahami materi bersama. Robert E. Slavin (2005) menyatakan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kerja sama kelompok yang terstruktur. Salah satu model pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah CIRC, yaitu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik melalui kegiatan kelompok.

Model CIRC merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis dalam kerja kelompok yang terarah. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya belajar secara mandiri, tetapi juga melalui interaksi dan kerja sama dengan teman sebaya dalam memahami materi. Penerapan model CIRC dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, seperti terlihat dari kegiatan diskusi, bertukar ide, dan saling memberikan umpan balik dalam kelompok.

Hasil penelitian Rosfiani dkk. (2025) menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Sianipar dkk. (2024) menyatakan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan literasi membaca peserta didik sekolah dasar melalui kegiatan membaca, menulis, dan kerja sama kelompok.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) akan lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berfungsi sebagai sarana latihan sekaligus panduan bagi peserta didik dalam memahami materi melalui langkah-langkah yang terarah. Melalui penggunaan LKPD, peserta didik dapat belajar lebih mandiri karena di dalamnya terdapat ringkasan materi serta tugas yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian Nugraha dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, membantu pemahaman konsep, serta melatih kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

Penerapan model CIRC juga telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam berbagai penelitian. Nugroho (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, Khalisa dkk. (2024) menyatakan bahwa model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar secara keseluruhan. Pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model CIRC dan penggunaan LKPD sama-sama berperan dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman. Namun, penelitian yang menggabungkan model CIRC dengan LKPD dalam satu



pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, penggabungan kedua komponen ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan LKPD dalam Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar.”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengolahan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model CIRC yang dipadukan dengan LKPD, sedangkan kelas kontrol menggunakan model CIRC tanpa LKPD. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian setelah perlakuan diberikan *posttest* guna melihat perubahan hasil belajar yang terjadi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek peserta didik kelas IV. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IVB sebagai kelas kontrol dan kelas IVC sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah keseluruhan 53 peserta didik.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pemanfaatan LKPD dalam model pembelajaran CIRC, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang meliputi kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis materi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui pemberian soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda. Sementara itu, teknik non-tes dilakukan melalui observasi untuk mengamati keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Instrumen tes yang digunakan telah melalui tahap pengujian, meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan analisis. Tahap awal meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi ketentuan analisis statistik. Selanjutnya dilakukan perhitungan N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan LKPD dalam model CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran, sedangkan tes akhir digunakan untuk melihat hasil belajar setelah diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Seluruh data yang diperoleh kemudian diolah secara kuantitatif untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok sekaligus mengetahui pengaruh pemanfaatan LKPD dalam model CIRC



terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Peserta Didik	26	26	27	27
Nilai tertinggi	80	100	85	95
Nilai terendah	25	45	35	45
Jumlah Nilai	1205	2030	1570	1870
Mean	46,35	78,08	58,15	69,26
Median	50	80	55	75
Modus	50	85	55	75
Standar Deviasi	13,63	14,28	13,27	13,92

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat adanya perubahan hasil belajar pada kedua kelompok setelah proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Pada pengukuran awal, rata-rata nilai kelas eksperimen tercatat sebesar 46,35, sedangkan kelas kontrol sebesar 58,15. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen masih berada di bawah kelas kontrol.

Setelah masing-masing kelompok memperoleh perlakuan yang berbeda, nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan LKPD, sehingga kegiatan belajar berlangsung lebih terarah melalui tahapan membaca, menemukan ide pokok, berdiskusi, dan menyusun kesimpulan. Sebaliknya, kelas kontrol menggunakan model CIRC tanpa bantuan LKPD, sehingga proses belajar berlangsung tanpa panduan yang jelas.

Perolehan nilai *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen mencapai 78,08, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,26. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan dukungan LKPD mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih sistematis. Sementara itu, pembelajaran tanpa media pendukung cenderung kurang terstruktur sehingga hasil yang diperoleh tidak setinggi kelas eksperimen. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar secara lebih rinci, analisis berikutnya akan disajikan melalui perhitungan *N-Gain*.

Tabel 3. Nilai *N-Gain* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kategori	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Tinggi	10	0		
2	Sedang	15	12	0,63	0,29
3	Rendah	1	15		

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Pada kelompok eksperimen terdapat 10 peserta didik yang masuk kategori tinggi, 15 peserta didik kategori sedang, dan 1 peserta didik kategori rendah dengan rata rata *N-Gain* sebesar 0,63. Sementara itu pada kelompok kontrol tidak terdapat peserta didik kategori tinggi, 12 peserta didik berada pada kategori sedang, dan 15 peserta didik pada kategori rendah dengan rata rata *N-Gain* sebesar 0,29. Perbedaan hasil kedua kelompok ini menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar. Sebelum data dianalisis lebih lanjut dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sehingga dapat ditentukan uji statistik yang tepat pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> _Eksperimen	.142	26	.189	.948	26	.207



Tests of Normality						
<i>Posttest</i> _Eksperimen	.147	26	.153	.948	26	.208
<i>Pretest</i> _Kontrol	.122	27	.200*	.960	26	.384
<i>Posttest</i> _Kontrol	.160	27	.084	.948	26	.209
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Berdasarkan ketentuan pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *pretest* maupun *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kedua kelas tersebut memenuhi asumsi berdistribusi normal. Setelah terpenuhinya syarat normalitas tersebut, tahap analisis selanjutnya dilakukan dengan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	Based on Mean	.007	1	51	.935
	Based on Median	.000	1	51	.993
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	50.692	.993
	Based on trimmed mean	.011	1	51	.917

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Posttest</i>	Based on Mean	.010	1	51	.922
	Based on Median	.003	1	51	.958
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	50.621	.958
	Based on trimmed mean	.019	1	51	.892

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Hasil pengujian homogenitas terhadap data awal (*pretest*) yang dianalisis menggunakan SPSS 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,935. Nilai tersebut melebihi batas 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa varians data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Hasil yang sejalan juga ditemukan pada data akhir (*posttest*) dengan nilai signifikansi 0,922 yang masih berada di atas 0,05, sehingga data *posttest* pada kedua kelas juga dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil penelitian.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4438.576	1	4438.576	123.113	.000 ^b
	Residual	865.270	24	36.053		
	Total	5303.846	25			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Model_CIRC

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7 diperoleh F_{hitung} sebesar 123,113 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $123,113 > 4,26$, serta nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Dengan kondisi tersebut maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, penggunaan LKPD dalam model CIRC berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar.” Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kemampuan model dalam menjelaskan perubahan hasil belajar tersebut, maka dilakukan analisis lanjutan melalui uji koefisien determinasi.

Tabel 8. Determinasi Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.830	6.004

a. Predictors: (Constant), Model_CIRC

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2025

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,915 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,837. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC yang didukung LKPD mampu menjelaskan sebesar 83,7% variasi hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya yang masih tergolong sedang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Model CIRC merupakan pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan membaca, diskusi, dan kerja sama antar peserta didik dalam memahami materi. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran berfungsi sebagai panduan yang membantu peserta didik lebih fokus, memahami materi secara bertahap, serta membedakan ide pokok dan ide pendukung.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen IVC dan kelas kontrol IVB. Pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan LKPD, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model CIRC tanpa LKPD. Kedua kelas mendapatkan materi, waktu pembelajaran, dan sumber belajar yang sama. Perbedaan hasil belajar di akhir pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan LKPD menjadi faktor yang membedakan hasil belajar peserta didik. Model CIRC dipilih karena dapat mendorong kerja sama dan interaksi antar peserta didik melalui kegiatan membaca dan diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Lewang dkk. (2023) yang menyatakan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menulis secara terintegrasi.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dimulai dengan pembentukan kelompok secara heterogen, kemudian dilanjutkan dengan pembagian teks bacaan dan LKPD. Peserta didik membaca, berdiskusi untuk menentukan ide pokok dan ide pendukung, mempresentasikan hasil diskusi, dan menarik kesimpulan. Proses ini berjalan lebih terarah karena adanya panduan dalam LKPD. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD, proses pembelajaran cenderung kurang terarah sehingga keterlibatan peserta didik kurang optimal.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada tahap diskusi, peserta didik di kelas eksperimen lebih aktif dalam memahami materi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. LKPD membantu peserta didik mengikuti alur kegiatan dengan lebih jelas. Sebaliknya, pada kelas kontrol, masih terdapat peserta didik yang kurang memahami tugas sehingga keterlibatannya lebih rendah. Pada tahap presentasi, peserta didik di kelas eksperimen juga lebih mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik, sedangkan pada kelas kontrol hanya beberapa peserta didik yang aktif.

Selain proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik juga menunjukkan perbedaan antara kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam model CIRC dapat membantu



meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model CIRC berbantuan LKPD berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan, menentukan ide pokok, berdiskusi, serta menyampaikan hasil secara lebih terstruktur.

Temuan ini menguatkan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Nofrianni (2023), Dewi dan Pratiwi (2025), serta Rosye dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar, bahkan tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain itu, Dewi (2025) juga menekankan bahwa penggunaan LKPD dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mendukung peningkatan hasil belajar, meskipun diterapkan pada kondisi yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD dalam model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Surabaya. LKPD membantu membuat proses pembelajaran lebih terstruktur, meningkatkan keterlibatan peserta didik pada setiap tahap, serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi bacaan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa LKPD.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan LKPD dalam model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, melakukan diskusi kelompok, serta menyampaikan hasil pembelajaran secara lebih sistematis. Penggunaan LKPD dalam model CIRC juga menjadikan proses membaca dan diskusi lebih terarah sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $123,113 > 4,26$ dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,837 atau 83,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pemanfaatan LKPD dalam model pembelajaran CIRC berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Surabaya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S., & Pratiwi, E. Y. 2025. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi bertukar dan membayar kelas IV di SD Negeri Ngrandulor 1. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(3), 233–247.
- Dewi, L. 2025. Pengaruh model problem-bases learning berbasis LKPD terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar. Skripsi. Universitas Lampung.
- Fadly, W. 2022. *Model-model pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka*.
- Khalisa, S., Vitoria, L., & Kurniawati, R. 2024. Upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(10), 1110–1124.
- Lestari, E. A., & Nuryanti. 2022. Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 3689–3694.
- Lewang, S., Muhammadiyah, M., & Madjid, S. 2023. *Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Chakti Pustaka Indonesia.
- Maduratna, E., & Setyawan, B. 2020. Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112–120.
- Nofrianni, E. 2023. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*



- (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 338–347. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>
- Nugraha, M. U., Indihadi, D., & Hidayat, S. 2025. Pengembangan LKPD MIKA pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1227–1238. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7019>
- Rosfiani, O., Falah, M. N., Mujahidah, A., Nugroho, M. R., & Mahfuzoh, A. 2025. Implementasi model pembelajaran CIRC dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 8(5).
- Rosye, D., Ratnasari, D. T., & Yuningsih, Y. 2024. Pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 8(1), 45–54.
- Sari, I. D. P., & Rahmah, T. H. 2019. *Virtual discussion for EFL students establishing three domains: Cognitive, affective, and psychomotor. International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(3), 249–253. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i3.1586>
- Sianipar, S. D., Sinaga, R., Sitepu, A., Lumban Gaol, R., Sari, D. W. H. S., & Silaban, P. J. 2024. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20493>
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.